

**Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Strategi Pembelajaran  
Konstruktive Pada Siswa Kelas II Sdn 020 Rea Barat  
Kecamatan Matakali Kabupaten Polewali Mandar**

**Muslimin**

**Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar**

Jl. Gatot Soebroto Kelurahan Madatte Kecamatan Polewali Kab. Polewali Mandar

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran Konstruktive dalam proses pembelajaran di SDN 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polewali Mandar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas II Semester I di SDN 020 Rea Barat. Penelitian ini melibatkan peneliti, guru kelas, kepala sekolah, dan guru lain sebagai kolaborator. Data diperoleh melalui pengamatan, angket, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan peserta didik aktif di dalam kegiatan pembelajaran, sehingga berdampak pada minat belajar peserta didik kelas II semester I SDN 020 Rea Barat Kecamatan Matakali, dalam mata Pelajaran Matematika. (2) Dalam pendekatan konstruktivisme, setiap materi pelajaran yang baru, harus dikaitkan dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan yang ada sebelumnya. Pendekatan konstruktivisme dalam pengajaran dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran lain selain mata Pelajaran Matematika. (3) Hal-hal yang perlu diingat disini dalam usaha penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam kegiatan pembelajaran adalah: (a) Pusat kegiatan pembelajaran adalah peserta didik aktif, (b) pembelajaran dimulai dengan hal yang sudah diketahui dan dipahami peserta didik, (c) bangkitkan motivasi belajar dengan membuat materi pelajaran sebagai hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan peserta didik, dan (d) guru harus selalu mengenali materi pelajaran dan metode pembelajaran yang membuat peserta didik bosan, dan hal ini harus segera ditanggulangi. (4) Pendekatan konstruktivisme adalah mengkondisikan peserta didik belajar dengan meningkatkan aktivitas, motivasi dan prestasi belajar. Sehingga pendekatan konstruktivisme yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini dipastikan dapat meningkatkan minat belajar, dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas II semester I SDN 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polewali Mandar.

*Kata Kunci : Minat Belajar, Strategi Pembelajaran Konstruktive.*

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Sebuah strategi belajar yang tidak mengharuskan peserta didik menghafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi tersebut diharapkan mampu men dorong peserta didik untuk mengkonstruksikan pengetahuan dibenak mereka sendiri. Guru sebagai pelaksana pendidikan terdepan, harus mampu merencanakan suatu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik, untuk

mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Potensi tersebut dapat dikembangkan oleh peserta didik apabila di dalam diri peserta didik terdapat minat untuk mengetahui sesuatu. Dan minat untuk mengetahui sesuatu tersebut yang muncul dalam diri setiap peserta didik dapat dilakukan oleh setiap guru. Dan guru yang mampu menimbulkan dan meningkatkan motivasi dalam diri peserta didik itulah yang disebut guru profesional.

Berdasarkan pernyataan tersebut, menunjukkan bahwa minat memiliki peran penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu guru harus mampu mengembangkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik agar didapatkan hasil belajar yang optimal. Bagaimana upaya meningkatkan minat belajar peserta didik?

Banyak cara yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi hal tersebut. Tetapi, yang lebih penting dalam pencapaian usaha pencapaian minat belajar peserta didik tersebut adalah kemampuan guru dalam menggunakan strategi dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti akan melakukan suatu kegiatan penelitian tindakan (*action research*) dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas, agar diperoleh peningkatan minat belajar dari masing-masing individu peserta didik yang belajar. Upaya yang dilakukan adalah dengan implementasi strategi pembelajaran konstruktivisme. Mengapa?

Nurhadi (2013) mengatakan bahwa konstruktivisme merupakan landasan berfikir (filosofi) pembelajaran kontekstual, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit) dan tidak sekonyong-konyong. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep atau kaidah yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

Piaget & Vygotsky yang dikutip oleh Handayanto (2016), menyatakan bahwa prinsip konstruktivisme menyatakan bahwa aktivitas harus selalu mendahului analisis. Dengan kata lain belajar bermakna dapat dicapai melalui pengalaman dan refleksi terhadap pengalaman.

Fahrurrazy (2014), mengatakan bahwa dalam pandangan konstruktivisme sebuah realitas, ada dalam pikiran mereka yang mengetahui, sehingga merekalah yang membentuk atau sekurang-kurangnya menafsirkan realitas berdasarkan persepsi mereka sendiri. Sebagai implikasinya, pendekatan konstruktivisme lebih menekankan bagaimana pengetahuan dibangun dengan bantuan pengalaman, pengetahuan awal dan keyakinan yang dimiliki untuk menafsirkan obyek-obyek dan peristiwa.

Berdasarkan pada konsep tentang strategi pembelajaran konstruktivisme yang disampaikan oleh para pakar pendidikan tersebut tersebut di atas, peneliti akan mencoba melakukan suatu usaha penelitian tindakan (*Action Research*) dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas II semester I Sekolah Dasar Negeri 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman melalui strategi pembelajaran konstruktivisme.

Melalui penelitian tindakan tersebut diharapkan guru dalam proses pembelajarannya dapat melakukan upaya meningkatkan minat belajar peserta didik melalui suatu strategi pembelajaran yang disebut strategi pembelajaran yang konstruktivisme.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian dengan judul Menumbuhkan Minat Belajar Peserta didik Dengan Strategi Pembelajaran Konstruktivisme Pada Mata Pelajaran Matematika pokok bahasan Bilangan sampai dengan 500 tersebut, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Pendekatan Konstruktivisme dapat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik Kelas II SDN 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman dalam kegiatan pembelajaran?
2. Bagaimanakah konsep konstruktivisme dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan minat belajar peserta didik kelas II SDN 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini diharapkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) Pendekatan Konstruktivisme dapat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik Kelas II Sekolah Dasar Negeri 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman dalam kegiatan pembelajaran, dan (2) konsep konstruktivisme dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan minat belajar peserta didik kelas II sekolah Dasar Negeri 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan mengenai Pendekatan Konstruktivisme dalam pengajaran mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi, guru, peneliti, dan lembaga sekolah, serta sebagai wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan pendekatan konstruktivisme. Memberikan bahan masukan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah agar tidak terpaku dengan cara-cara konvensional yang mapan, namun perlu disesuaikan dengan perubahan atau inovasi penyelenggaraan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman.

Sebagai masukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran agar mengikuti, memperhatikan, dan menerapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, sehingga kelemahan pelaksanaan pembelajaran di lingkungan pendidikan dapat diperbaiki sesuai dengan saran dan rekomendasi dari hasil-hasil penelitian tindakan kelas.

## **E. Pengertian Judul**

Ada beberapa istilah yang harus ditegaskan dalam penelitian ini, agar dalam pembahasan hasil penelitian akan mengarah pada uraian yang lebih spesifik sesuai dengan ruang lingkup penelitian dan tidak menimbulkan kesalah pahaman terdapat hasil penelitian, sebagai berikut:

### **1. Pendekatan Konstruktivisme**

Pendekatan konstruktivisme adalah merupakan suatu pendekatan yang memberikan pengakuan terhadap keragaman dan keunikan para peserta didik-siswi. Dalam pandangan pembelajaran konstruktivisme keragaman dan keunikan ini diakui bahwa peserta didik, pada awal

proses pembelajaran, telah memiliki konsep kognitif, afektif dan psikomotor tertentu sebagai akibat pembelajaran dan pengalaman sebelumnya. Bertolak dari pengetahuan awal dan pengalaman ini, peserta didik membangun sendiri pandangan mereka terhadap pengetahuan baru yang sedang diperolehnya.

### 2. Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut.

Minat belajar yang dimaksud dalam penelitian tindakan ini adalah minat belajar peserta didik kelas II Sekolah Dasar Negeri 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman, dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi merupakan hasil kerja seseorang yang dapat dilihat secara nyata oleh orang lain dan hasil kerja tersebut dapat diukur secara langsung dengan tes. Prestasi belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran dalam bentuk nilai atau angka. Semakin tinggi angka atau nilai yang didapatkan, maka dapat dipastikan bahwa prestasi belajarnya baik.

## II. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan. Menurut Waseso (1994) penelitian tindakan merupakan proses daur ulang, mulai tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan dan pemantauan, refleksi yang mungkin diikuti dengan perencanaan ulang. Penelitian tindakan bertujuan mengembangkan ketrampilan-ketrampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia faktual (Zuriah, 2013).

Ruang lingkup penelitian tindakan ini adalah peserta didik kelas II semester I Sekolah Dasar Negeri 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman, dalam melakukan kegiatan pembelajaran mata pelajaran matematika, sebagai upaya meningkatkan minat belajar peserta didik. Lokasi penelitian ini adalah lembaga sekolah kelas II Sekolah Dasar Negeri 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman. Sedangkan Subyek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan faktor perbedaan kemampuan belajar antara peserta didik, dan kondisi lingkungan lokasi penelitian. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II semester I Sekolah Dasar Negeri 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman.

Kehadiran peneliti dalam kegiatan penelitian ini lebih tepat bila dimaksudkan dalam kegiatan peran serta. Sebab peneliti dalam penelitian ini tergolong pada penelitian tindakan partisipan. Zuriah (2013) mengatakan bahwa orang yang akan melakukan penelitian tindakan haruslah terlibat dalam proses penelitian dari awal. Untuk itu peneliti harus melakukan pengamatan penelitian.

Sumber data yang dimaksudkan adalah manusia dan non manusia. Sumber data manusia dalam penelitian tindakan ini adalah guru kelas II, Kepala Sekolah, dan peserta didik kelas II semester I Sekolah Dasar Negeri 020 Rea Barat Kecamatan Matakali. Sedangkan sumber data non manusia berupa dokumentasi hasil pengamatan dan catatan obeservasi peneliti, hasil evaluasi belajar, dan dokumen lain yang relevan dengan ruang lingkup penelitian.

Tindakan penelitian yang direncanakan dalam penelitian tindakan ini adalah:

1. Menetapkan indikator desain pembelajaran konstruktivisme yang digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Menyusun strategi penyampaian dan pengelolaan pengajaran dengan pembelajaran konstruktivisme yang meliputi: merancang dan menyusun bahan ajar, merancang satuan pelajaran yang digunakan pembelajaran.
3. Menyusun metode dan alat perekam data yang terdiri atas catatan lapangan, pedoman observasi, pedoman analisis, dan catatan harian.
4. Menyusun perencanaan teknik pengolahan data didasarkan pada model analisis data penelitian kualitatif.

Berkaitan dengan tindakan penelitian, maka diperlukan suatu langkahlangkah penelitian, agar pelaksanaan penelitian dapat terprogram dengan baik. Menurut Zuriah (2013) mengatakan bahwa penelitian tindakan direncanakan melalui beberapa tahap perencanaan, diantaranya: (1) refleksi awal, (2) peneliti merumuskan permasalahan secara operasional, (3) peneliti merumuskan hipotesis tindakan, dan (4) menetapkan dan merumuskan rancangan tindakan.

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini diantaranya:

1. Observasi
  - a. *Observasi langsung*, yaitu observasi yang dilakukan dimana observer berada bersama objek yang diselidiki, dan
  - b. *Observasi tidak langsung*, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti. Dengan menggunakan teknik ini, melakukan catatan terhadap hasil observasi dengan menggunakan daftar cek (*check list*)

2. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan kenyataan pada saat peneliti melakukan wawancara. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada peserta didik Sekolah Dasar Negeri 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman dan guru mata pelajaran di sekolah tersebut dan sekolah lainnya. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara mendalam yang tidak terstruktur. Sebab dalam wawancara tidak terstruktur akan diperoleh informasi sebanyak-banyaknya yang rahasia, dan sensitif sifatnya sekalipun serta memungkinkan sekali dicatat semua respons afektif informan yang tampak selama wawancara berlangsung (Bafadal, 1994). Namun dalam pelaksanaan wawancara tersebut tetap mengacu pada Guba dan Lincoln (Bafadal, 1994) bahwa sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu disusun garis-garis besar pertanyaan yang disampaikan kepada informan berdasarkan pada fokus dan sub fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Zuriah (2013) teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang bersifat linear (mengalir) maupun bersifat sirkuler. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan. Penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan, dan menyimpulkan. Kegiatan penelaahan pada prinsipnya dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan,
2. Mereduksi data yang didalamnya melibatkan kegiatan mengkategorikan dan pengklasifikasian, dan
3. Menyimpulkan dan memverifikasi.

Pengecekan keabsahan data dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara mencek ulang atau cross cek dari hasil data penelitian yang dihasilkan dengan uji ulang ke lapangan atau lokasi penelitian dengan cara memperpanjang waktu observasi yang mendalam. Keabsahan data dapat diungkapkan dengan, (1) data apa yang masih perlu dicari, (2) pertanyaan apa yang harus dijawab, (3) metode apa yang harus diadakan untuk mencari informasi baru, dan (4) kesalahan apa yang harus diperbaiki. Keabsahan data merupakan konsep penting dalam membuktikan kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) suatu hasil penelitian. Dalam penelitian tindakan ini, untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka, ada beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

1. Perpanjang siklus kegiatan penelitian.
2. Ketekunan Pengamatan.
3. Triangulasi yang terdiri dari sumber, metode, penyidik, dan teori.

### **III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Penelitian (Paparan Data)**

Paparan data ini mendeskripsikan bahwa implementasi strategi pembelajaran konstruktivisme memiliki peran yang sangat penting dalam usaha pencapaian minat belajar peserta didik kelas II semester I Sekolah Dasar Negeri 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman. Paparan data ini diperoleh dari kegiatan pengamatan dan observasi peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung. Catatan-catatan prestasi tersebut diwujudkan dalam bentuk hasil evaluasi yang dilakukan akhir kegiatan setiap siklus.

##### **1. Kegiatan Siklus 1**

Berdasarkan paparan data kegiatan siklus I, maka diperoleh hasil pengamatan dan observasi peneliti berkaitan dengan upaya peningkatan minat belajar peserta didik melalui pembelajaran konstruktivisme. Secara umum, hasil dari observasi dan catatan peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung, menunjukkan bahwa strategi pembelajaran konstruktivisme berdampak positif terhadap minat belajar peserta didik, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas II semester I SDN 020 Rea Barat dalam kegiatan belajar mata pelajaran Matematika pokok bahasan Bilangan sampai dengan 500.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran pada tahap siklus I, dapat dicatat keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (diskusi kelas)

dengan strategi pembelajaran konstruktivisme yang disampaikan oleh peneliti. Adapun paparan hasil observasi:

Tabel 1.  
Distribusi Aktivitas Belajar Peserta didik Kelas II semester I SDN 020 Rea Barat  
Kecamatan Matakali Kabupaten Polman Dalam Kegiatan Siklus 1

Responden	Frekw	CATATAN HASIL PENELITIAN					KET
		AKTIVITAS		HASIL BELAJAR			
		AKTIF	PASIF	BAIK	SEDANG	KURANG	
Peserta didik	13	4	9	2	4	7	Peneliti melakukan Evaluasi 1

Dari data tersebut menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih terpengaruh oleh strategi tradisional (ceramah) dalam artian komunikasi satu arah yang disampaikan oleh guru pada kegiatan pembelajaran sebelumnya. Dari 13 responden, ada 4 peserta didik dengan prosentase keaktifan 30.77%. Dari hasil prosentase tersebut di atas menunjukkan bahwa pada dasarnya aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mulai menunjukkan aktivitas yang dikategorikan aktivitas yang berarti. Disamping itu hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang memperoleh hasil evaluasi baik ada 2 peserta didik dengan prosentase 15.38%, yang tergolong sedang ada 4 peserta didik dengan prosentase 30.77%, sedangkan hasil belajar tergolong kurang 7 peserta didik dengan prosentase 53.85 %.

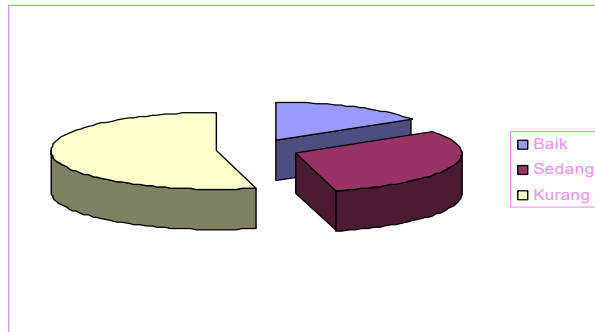
Berdasarkan pada hasil evaluasi yang dilakukan, secara rinci akan dipaparkan dari hasil evaluasi belajar peserta didik Kelas II semester I Sekolah Dasar Negeri (SDN) 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman. Berikut ini akan dipaparkan distribusi hasil evaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan berdasar pada rentetan secara persiklus yang dimulai pada siklus 1, Kegiatan Siklus 1.

Tabel 2.  
Distribusi Hasil Belajar Peserta didik Kelas II semester I SDN 020 Rea Barat  
Kecamatan Matakali Kabupaten Polman Dalam Kegiatan Siklus 1

NO	NILAI	Frekwensi	Frekwensi %	Kategori
				Prestasi Belajar
1	8,01 - 10,00	2	15,38%	Baik
2	6,01 - 8,00	4	30,77%	Sedang
3	0,01 - 6,00	7	53,85%	Kurang
Total:		13	100%	

Dari frekuensi data tersebut di atas diketahui kategori kurang dalam prestasi belajar adalah 0,01-6,00 dengan frekuensi 7 dan prosentase 53.85%, kategori nilai sedang adalah 6,01-8,00 dengan frekuensi 4 dan prosentase 30.77%, sedangkan kategori hasil belajar baik adalah 8,01-10,00 dengan frekuensi 2 prosentase 15.38%.

### PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN BELAJAR SIKLUS 1



#### Jumlah Peserta didik 13 Hasil Belajar:

1. Nilai Baik = 2 Peserta didik
2. Nilai Sedang = 4 Peserta didik
3. Nilai Kurang = 7 Peserta didik

Grafik 1. Prosentase Prestasi Belajar Peserta didik kelas II Semester I SDN 020 Rea Barat Kecamatan Matakali dalam kegiatan pembelajaran siklus 1

Berdasarkan paparan data tentang aktivitas dan prestasi belajar peserta didik kelas II semester I SDN 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman, peneliti melakukan refleksi dari hasil temuan kegiatan penelitian sebagai berikut: (1) aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mulai nampak terlihat ada peningkatan dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya, (2) beberapa peserta didik cepat dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru, sehingga hasil evaluasi belajar yang dilakukan oleh guru beberapa peserta didik tidak mengalami kesulitan (3) beberapa peserta didik sudah ada keberanian dalam menyampaikan pendapat, dan (4) kegiatan diskusi sudah tekesan hidup dan berjalan, tetapi masih didominasi oleh peserta didik yang pandai.

Selanjutnya untuk membuktikan keefektifan pendekatan konstruktivisme dalam kegiatan pembelajaran dalam upaya peningkatan minat belajar peserta didik kelas II semester I SDN 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman, akan dijabarkan lebih lanjut pada kegiatan siklus 2. Adapun paparan penjabaran hasil dari kegiatan pada siklus 2 ini adalah sebagai berikut:

#### 2. Kegiatan Siklus 2

Berdasarkan paparan data kegiatan siklus 2, maka diperoleh hasil pengamatan dan observasi peneliti berkaitan dengan upaya peningkatan minat belajar peserta didik melalui pembelajaran konstruktivisme.

Secara umum, hasil dari observasi dan catatan peneliti selama kegiatan penelitian berlangsung, menunjukkan bahwa strategi pembelajaran konstruktivisme berdampak positif terhadap minat belajar peserta didik, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas II semester I SDN 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman dalam kegiatan belajar mata pelajaran Matematika pokok bahasan Bilangan sampai dengan 500.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran pada tahap siklus 2, dapat dicatat keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (diskusi kelas) dengan strategi pembelajaran konstruktivisme yang disampaikan oleh peneliti. Adapun paparan hasil observasi sebagai berikut:



Tabel 3.  
Distribusi Aktivitas Belajar Peserta didik Kelas II semester I SDN 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman Dalam Kegiatan Siklus 2

Responden	Frekw	CATATAN HASIL PENELITIAN					KET
		AKITIVITAS		HASIL BELAJAR			
		AKTIF	PASIF	BAIK	SEDANG	KURANG	
Peserta didik	13	9	4	8	2	3	Peneliti melakukan Evaluasi 2

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa pada dasarnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih terpengaruh oleh strategi tradisional (ceramah) dalam artian komunikasi satu arah yang disampaikan oleh guru pada kegiatan pembelajaran sebelumnya. Dari 13 responden, ada 9 peserta didik dengan prosentase keaktifan 69.23%. Dari hasil prosentase tersebut menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mulai menunjukkan aktivitas yang berarti. Disamping itu hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang memperoleh hasil evaluasi baik ada 8 peserta didik dengan prosentase 61.54%, yang tergolong sedang ada 2 peserta didik dengan prosentase 15.38%, sedangkan hasil belajar tergolong kurang ada 3 peserta didik dengan prosentase 23.08%.

Berdasarkan pada hasil evaluasi yang dilakukan, secara rinci akan dipaparkan dari hasil evaluasi belajar peserta didik Kelas II semester I SDN 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman. Berikut ini akan dipaparkan distribusi hasil evaluasi kegiatan pembelajaran pada siklus 2.

Tabel 4.  
Distribusi Hasil Belajar Peserta didik Kelas II semester I SDN 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman Dalam Kegiatan Siklus 2

NO	NILAI	Frekwensi	Frekwensi %	Kategori
				Prestasi Belajar
1	8,01 - 10,00	8	61,54%	Baik
2	6,01 - 8,00	2	15,38%	Sedang
3	0,01 - 6,00	3	23,08%	Kurang
Total:		13	100%	

Dari frekuensi data tersebut diketahui kategori kurang dalam prestasi belajar adalah 0,01-6,00 dengan frekuensi 3 dan prosentase 23.08%, kategori nilai sedang adalah 6,01-8,00 dengan frekuensi 2 dan prosentase 15.38%, sedangkan kategori hasil belajar baik 8,01-10,00 dengan frekuensi 8 prosentase 61.54%.

Berdasarkan paparan data tentang aktivitas dan prestasi belajar peserta didik kelas II semester I SDN 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman, peneliti melakukan refleksi dari hasil temuan kegiatan penelitian sebagai berikut: (1) aktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mulai nampak terlihat ada peningkatan dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran sebelumnya, (2) beberapa peserta didik cepat dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru, sehingga hasil

evaluasi belajar yang dilakukan oleh guru beberapa peserta didik tidak mengalami kesulitan (3) sebagian peserta didik sudah ada keberanian dalam menyampaikan pendapat, dan (4) kegiatan diskusi sudah tekesan hidup dan berjalan, tetapi masih didominasi oleh peserta didik yang pandai.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan pada pembahasan rumusan masalah dalam penelitian tindakan ini, menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivisme dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Matematika bagi peserta didik kelas semester I SDN 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman dimaksudkan untuk:

### **1. Meningkatkan Aktivitas Peserta didik**

Setiap peserta didik memiliki berbagai kebutuhan, meliputi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial. Kebutuhan menimbulkan dorongan untuk berbuat. Atas dasar pernyataan tersebut diatas, maka aktivitas peserta didik dalam belajar perlu ditingkatkan dengan suatu strategi pendekatan pengajaran yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik. Pendekatan konstruktivisme salah satu pendekatan yang ditawarkan peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini.

### **2. Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik**

Motivasi adalah perubahan energi dalam dan seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Di dalam perumusan ini dapat dilihat, bahwa ada dua unsur yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut, (1) motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi, dan (2) motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan *affective arousal*.

Dengan pendekatan konstruktivisme diharapkan motivasi belajar peserta didik dalam mata Pelajaran Matematika dapat mengalami peningkatan yang berarti, sebab dalam proses belajar dengan pendekatan ini peserta didik lebih aktif dan selalu melakukan kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan peserta didik selaku pembelajar.

Pernyataan tersebut ditegaskan oleh Hamalik (2012), yang mengatakan bahwa peserta didik lebih senang belajar jika mengambil bagian yang aktif dalam latihan/praktek untuk mencapai tujuan pengajaran. Praktek secara aktif berarti peserta didik mengerjakan sendiri, beraktivitas, bukan mendengarkan ceramah dan mencatat.

### **3. Meningkatkan Prestasi Peserta didik**

Berkaitan dengan usaha meningkatkan prestasi belajar, belajar akan lebih mudah dan dapat dirasakan bila belajar tersebut mengetahui hasil yang diperoleh. Kalau belajar berarti perubahan-perubahan yang terjadi pada individu, maka perubahan itu harus dapat diamati dan dinilai. Hasil dari pengamatan dan penilaian inilah umumnya diwujudkan dalam bentuk prestasi belajar.

Prestasi yang diperoleh oleh peserta didik Kelas II semester I SDN 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman menunjukkan peningkatan lebih baik. Hal ini ditunjukkan dari hasil observasi peneliti dalam serangkaian kegiatan penelitian tindakan, khususnya kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil kegiatan yang diperoleh meliputi, peningkatan aktivitas, motivasi dan prestasi belajar. Untuk prestasi belajar ditunjukkan pada hasil evaluasi pada siklus 3, diperoleh sebagai berikut: Dari 33 peserta didik kelas II semester I SDN 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman tersebut diketahui, hasil belajar dengan kategori nilai kurang adalah 0,01-6,00 dengan frekuensi 2 dan

prosentase 7.14%, kategori nilai sedang adalah 6,01-8,00 dengan frekuensi 8 dan prosentase 28.57%, sedangkan kategori hasil belajar baik adalah 8,01 -10,00 dengan frekuensi 18 prosentase 64.29%.

#### **IV. PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, dapat peneliti rumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan peserta didik aktif di dalam kegiatan pembelajaran, sehingga berdampak pada minat belajar peserta didik Kelas II semester I SDN 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman, dalam mata Pelajaran Matematika.
2. Dalam pendekatan konstruktivisme, setiap materi pelajaran yang baru, harus dikaitkan dengan berbagai pengalaman dan pengetahuan yang ada sebelumnya. Pendekatan konstruktivisme dalam pengajaran dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran lain selain mata Pelajaran Matematika.
3. Hal yang perlu diingat dalam penggunaan pendekatan konstruktivisme dalam kegiatan pembelajaran adalah: (a) pusat kegiatan pembelajaran adalah peserta didik aktif, (b) pembelajaran dimulai dengan hal yang sudah diketahui dan dipahami peserta didik, (c) bangkitkan motivasi belajar dengan membuat materi pelajaran sebagai hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan peserta didik, dan (d) guru harus selalu mengenali materi pelajaran dan metode pembelajaran yang membuat peserta didik bosan, dan hal ini harus segera ditanggulangi.
4. Pendekatan konstruktivisme, mengkondisikan peserta didik belajar dengan meningkatkan aktivitas, motivasi dan prestasi belajar. Sehingga pendekatan konstruktivisme yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini dipastikan dapat meningkatkan minat belajar, dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik Kelas II semester I SDN 020 Rea Barat Kecamatan Matakali Kabupaten Polman.

##### **B. Saran-saran**

1. Guru hendaknya mempertimbangkan pemberian materi pembelajaran dengan mengenalkan kepada peserta didik dengan menggunakan berbagai macam strategi. Salah satu strategi pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran konstruktivisme.
2. Penerapan strategi pendekatan konstruktivisme dalam kegiatan pembelajaran di kelas perlu ditingkatkan, dengan harapan peserta didik dapat terpacu minat dalam belajar.
3. Pendekatan ini perlu diulang-ulang dengan memberikan materi yang sederhana menuju ke materi yang lebih vreatif.
4. Minat belajar peserta didik dapat dimunculkan dengan berbagai macam teknik dan metode yang disampaikan oleh guru.

Pendekatan Konstruktivisme merupakan salah satu cara yang dapat ditawarkan oleh peneliti. Dengan harapan bila motivasi belajar peserta didik meningkat dimungkinkan prestasi belajar yang diperoleh peserta didik juga akan meningkat pula.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. 2007. *Qualitative Research In Education*. Boston: Allyn & Bacon.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. 2004. *Effective Evaluation*. San Fransisco: Jossey-Bass Publishers.
- Hamalik, O. 2012. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2016. *Proses Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusaeri, S. 2016. *Pendekatan Konstruktivis dan Kendalanya dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*. Vol.3 No. 9, 10 Tahun 2016.
- Miles, M. B., & Huberman, A.M. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2015. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nurhadi. 2012. *Pendekatan Kontekstual*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurhadi, & Senduk, G., A. 2013. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Spradley, J., P. 2008. *Participant Observation*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Sukirin. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Winkel. 2014. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Woodworth, R. 2005. *Psychology*. New York: Henry Holt & CO .
- Zamroni. 2014. *Panduan Kurikulum Metode Alternatif Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Kemendiknas Dirjen. Dikdasmen.
- Zuriah, N. 2013. *Penelitian Tindakan dalam Bidang Pendidikan dan Sosial*. Edisi Pertama. Malang: Bayu Media Publishing.